

ABSTRAK

Media sosial memiliki fitur-fitur interaktif yang dapat mempengaruhi psikologis penggunanya, khususnya terkait dengan citra tubuh. Masa remaja menjadi periode penting terkait perkembangan citra tubuh yang terjadi pada remaja putri seperti meningkatnya berat badan, citra tubuh yang negatif, memiliki dorongan yang kuat untuk memiliki tubuh kurus dan melakukan diet. Berdasarkan hasil studi di Amerika Serikat yang menunjukkan bahwa sebanyak 45% wanita dengan berat badan normal dan sehat merasa memiliki kelebihan berat badan. Sekitar 20% diantaranya mencoba menurunkan berat badan dengan melakukan diet. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan citra tubuh pada remaja putri. Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial dengan citra tubuh pada remaja putri. Jumlah subjek pada penelitian ini sebanyak 113 remaja putri pengguna aktif media sosial dengan rentang usia 15-18 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan citra tubuh skala MBSRQ-AS dan skala intensitas penggunaan media sosial. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dan menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,845 ($p<0,050$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial dengan citra tubuh pada remaja putri. Dari hasil perhitungan nilai determinasi (R^2) diketahui kontribusi intensitas penggunaan media sosial terhadap citra tubuh sebesar 71,3%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan teori psikologi serta bermanfaat bagi remaja putri dan orang tua agar dapat lebih memahami bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan citra tubuh pada remaja putri.

Kata Kunci: citra tubuh, intensitas penggunaan media sosial, remaja putri

ABSTRACT

Social media has interactive features that can influence its users, especially related to body image. Adolescence is an important period that occurs in adolescents related to body image, having a strong urge to have a thin body and go on a diet. Based on the results of a study in the United States which showed that as many as 45% of women with normal and healthy weight felt they were overweight. 20% of them try to lose weight by going on a diet. This study aims to examine the relationship between the intensity of social media use and body image in adolescent girls. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between the intensity of social media use and body image in adolescent girls. The number of subjects in this study were 113 young women who were active users of social media with an age range of 15-18 years. Data were collected using the MBSRQ-US scale body image and the intensity scale of social media use. The analysis was carried out using the product moment correlation technique and showed the correlation coefficient (r_{xy}) = 0.845 ($p<0.050$). The results showed that there was a positive relationship between the intensity of social media use and body image in adolescent girls. From the calculation of the value of determination (R^2) it is known that the contribution of social media use to body image is 71.3%. The results of this study are expected to be a reference for the development of psychological theory as well as useful for young women and parents in order to better understand that there is a relationship between the intensity of social media use and body image in young women.

Keywords: body image, intensity of social media use, young women